

RINGKASAN

**Universitas Muslim Indonesia
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Program Studi Kesehatan Masyarakat
Peminatan Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Skripsi, Juni 2025**

**Syastia
14120210185**

“Faktor Yang Berhubungan Dengan Kelelahan Kerja *Driver* Ojek *Online* Maxim di Kota Makassar 2025” (di bimbing oleh: Ella Andayanie dan Nurgahayu)

(xiii + 87 Halaman + 16 Tabel + 2 Gambar + 10 Lampiran)

Kelelahan kerja merupakan masalah serius yang banyak dialami oleh pekerja dari berbagai sektor, termasuk pengemudi ojek *online*, sopir bus, dan pekerja industri lainnya. Kelelahan dapat berdampak pada penurunan kinerja, motivasi, hingga kesehatan fisik dan mental, bahkan berkontribusi pada kematian akibat kecelakaan kerja. Faktor-faktor penyebab kelelahan sangat beragam, mulai dari usia, jenis kelamin, status pernikahan, status gizi, hingga beban kerja yang berat dan jam kerja yang tidak teratur. Perkembangan pekerjaan fleksibel seperti ojek *online* memberikan peluang ekonomi, namun juga menyimpan risiko kelelahan yang tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan kelelahan kerja *driver* ojek *online* maxim di Kota Makassar.

Penelitian ini menggunakan Metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain analitik dengan pendekatan cross sectional. Pengambilan sampel yang digunakan adalah Accidental Sampling dengan kurun waktu satu bulan dan didapat jumlah sampel 50 *driver* ojek *online* maxim.

Hasil uji chi-square menunjukkan bahwa lima variabel yaitu umur ($p = 0,612$), jenis kelamin ($p = 0,371$), status pernikahan ($p = 0,327$), lama kerja ($p = 0,364$), dan pekerjaan tambahan ($p = 0,337$) tidak ada hubungan dengan kelelahan kerja. Sedangkan satu variabel yaitu status gizi ($0,047$) berhubungan dengan kelelahan kerja.

Penelitian ini menyimpulkan tidak ada hubungan umur, jenis kelamin, status pernikahan, lama kerja, dan pekerjaan tambahan dengan tingkat kelelahan kerja pada *driver* ojek *online* di Kota Makassar dan ada hubungan status gizi dengan tingkat kelelahan kerja pada *driver* ojek *online* di Kota Makassar. Saran penelitian ini meliputi pentingnya menjaga kebugaran, status gizi, dan pola istirahat driver ojek online. Pembagian kerja disarankan sesuai kemampuan fisik, bukan jenis kelamin. Dukungan psikososial bagi driver yang sudah menikah dan manajemen waktu kerja yang baik harus diperhatikan untuk mencegah kelelahan dan menjaga keselamatan kerja.

Daftar Pustaka : 80 (2018 - 2025)

Kata Kunci : Kelelahan Kerja, ojek *online*, *Driver*